

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I menguraikan mengenai informasi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan atau struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang

Dalam dokumen resmi yang diterbitkan oleh Bank Dunia (*The World Bank*) Bangkitnya Indonesia- Prioritas Kebijakan untuk Tahun 2010 dan selanjutnya dengan judul “Mendaki Tangga Pendidikan”, Bank Dunia (*The World Bank*) mengungkapkan kualitas pendidikan di Indonesia masih dalam kategori rendah, meskipun perluasan akses pendidikan untuk masyarakat sudah dianggap cukup meningkat secara signifikan. Salah satunya disebabkan oleh rendahnya kualitas hasil belajar siswa (*The world bank, 2010*). Kegiatan belajar dikatakan sukses jika tujuan pendidikan tercapai, hal ini dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami siswa yaitu adanya hasil belajar yang disadari. Salah satu masalah yang muncul di Sekolah Dasar diantaranya sikap tidak patuh siswa terhadap peraturan dan perintah guru disekolah baik pada saat aktivitas belajar dikelas maupun diluar kelas. Hasil dari observasi yang dilakukan penulis pada 29 November 2019, 4 Desember 2019 dan tanggal 18 Desember 2019, fenomena yang terjadi banyak siswa yang menunjukkan perilaku seperti mengerjakan tugas tidak sungguh-sungguh, mengobrol dikelas ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, 3 bahkan ada yang sampai 5 kali keluar masuk kelas ketika kegiatan belajar berlangsung, berisik saat jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas dirumah dan tidak membawa tugas untuk dikumpulkan.

Hasil penelitian Anggit Nuraini Ginawati (2010) menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP di Lampung. Besaran persentase responden pada setiap variabel menunjukkan motivasi belajar sebesar 77,67% termasuk dalam kategori tinggi, disiplin belajar sebesar 76,57% termasuk kategori tinggi, sedangkan prestasi belajar sebesar 58% termasuk kategori rendah.

Oghuvbu dan Atakpo ditahun 2016 (Winkler, 2017) mengungkapkan bahwa siswa melakukan hal yang kontra produktif saat belajar. Hal ini didukung oleh penelitian yang mengungkapkan bahwa masalah disiplin berkontribusi besar pada penurunan prestasi akademik siswa. Jika pelanggaran-pelanggran yang dilakukan oleh siswa di sekolah dasar masih dibiarkan maka masalah ini memiliki konsekuensi akademik dan sosial yang serius dan tentunya akan memberikan dampak yang buruk bagi siswa ketika di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Hadijah di Tahun 2017 bahwa faktor yang menyebabkan kurangnya disiplin belajar peserta didik di Sekolah Menengah Atas, salah satunya adalah kurangnya pembinaan disiplin terhadap siswa. Adapun hasil penelitian dari Wirantasa tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan studi lapangan yang dilakukan penulis di Tahun 2019 melalui observasi dan wawancara di SD Negeri 053 Cisitu Bandung masih banyak peserta didik terutama di kelas VI yang tidak hadir di sekolah tanpa keterangan, terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan PR, menyontek saat ujian, berisik dikelas ketika jam pelajaran, keluar masuk kelas ketika jam pelajaran tanpa seizin guru, berada diluar kelas ketika jam pelajaran berlangsung, tidak membawa buku ataupun alat tulis ke sekolah, dan pelanggaran yang lainnya. Menurut wawancara yang dilakukan pada tanggal 29 November 2019 bersama seluruh wali kelas kelas VI di SD Negeri 053 Cisitu Bandung, guru menilai bahwa mayoritas peserta didik merasa kesulitan untuk mengikuti materi pelajaran, hal ini ditunjukkan dengan pengerjaan pekerjaan rumah (PR) malah dikerjakan oleh orangtua siswa karena dianggap sulit dan hasil ulangan harian yang tergolong rendah. Fenomena yang terjadi dilapangan ketika kurikulum yang diterapkan oleh sekolah mengalami perubahan, materi pelajaran semakin sulit, tentunya akan mempengaruhi kebiasaan belajar dan perilaku belajar yang ditunjukkan siswa disekolah. Hasilnya hasil belajar siswa kelas VI di SDN 053 Cisitu Bandung menunjukkan hasil yang rendah dibandingkan target yang diinginkan pihak sekolah.

Dampak secara garis besar pada siswa dengan disiplin belajarnya kurang, akan mendapat citra diri yang negatif dari lingkungan sekitar, sering mendapat hukuman, apabila perilaku tersebut dibiarkan terus menerus maka siswa tersebut bisa dikeluarkan dari sekolah. Disiplin belajar penting bagi siswa karena memberikan dampak positif yaitu menjadi upaya mengendalikan sikap atau perilaku belajar yang lebih baik. Artinya sikap disiplin berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa dengan tidak melalui proses yang singkat tetapi melalui proses pembiasaan latihan disiplin yang rutin dilakukan. Disiplin belajar dalam pencapaian akademik siswa sekolah dasar menjadi salah satu *concern* dalam bidang keilmuan bimbingan dan konseling. Menurut Muro and Kottman tujuan utama bimbingan dan konseling di sekolah dasar adalah membantu siswa belajar (Muro & Kottman, 1995, hlm. 4). POPBK Sekolah Dasar juga menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar juga membutuhkan layanan bimbingan dari guru BK atau konselor sekolah. Bimbingan dan konseling menjadi komponen integral sistem pendidikan yang berupaya memfasilitasi dan memandirikan peserta didik dalam rangka tercapainya perkembangan individu secara utuh dan optimal. Bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan sekolah dasar membantu anak mencapai tugas - tugas perkembangannya dan memfasilitasi siswa dalam proses belajar disekolah. Bagi sekolah yang tidak memiliki guru BK, pemberian layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar dapat dilakukan oleh wali kelas dan guru mata pelajaran berdasarkan hasil rekomendasi dari konselor terkait kebutuhan siswa dan layanan yang diberikan.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan dan hasil studi lapangan yang dilakukan, penulis memutuskan untuk meneliti disiplin belajar dan prestasi akademik, yaitu mengkaji hubungan disiplin belajar siswa di sekolah dasar dengan prestasi akademik siswa. Hasil penelitian diharapkan mampu menindak lanjuti dan memberikan gambaran hubungan disiplin belajar dengan prestasi akademik siswa di SD Negeri 053 Cisitu Bandung pada kelas VI Tahun Ajaran 2019/2020.

1.2 Rumusan Masalah

Fenomena yang terjadi menunjukkan disiplin belajar merupakan masalah bagi semua peserta didik disetiap tingkatan pendidikan. Pada anak sekolah dasar disiplin

belajar menjadi faktor yang sering dihadapi setiap hari tetapi belum ada penyelesaian yang dilakukan melalui pendekatan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, secara khusus dilakukan penelitian terhadap hal-hal berikut.

- 1.2.1 Seperti apa gambaran umum perilaku disiplin belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 053 Cisitu Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 ?
- 1.2.2 Seperti apa gambaran umum prestasi akademik peserta didik kelas VI SD Negeri 053 Cisitu Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 ?
- 1.2.3 Apakah terdapat hubungan antara perilaku disiplin belajar dengan prestasi akademik peserta didik kelas VI SD Negeri 053 Cisitu Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 ?
- 1.2.4 Seperti apa implikasi hubungan disiplin belajar dengan prestasi akademik peserta didik kelas VI SD Negeri 053 Cisitu Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 terhadap Bimbingan dan Konseling?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dalam pencapaian prestasi akademik siswa kelas VI SD Negeri 053 Cisitu Bandung Tahun Ajaran 2019/2020. Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai diantaranya:

- 1.3.1 Untuk mengetahui gambaran umum perilaku disiplin belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 053 Cisitu Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.
- 1.3.2 Untuk mengetahui gambaran umum prestasi akademik peserta didik kelas VI SD Negeri 053 Cisitu Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.
- 1.3.3 Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan prestasi akademik peserta didik kelas VI SD Negeri 053 Cisitu Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.
- 1.3.4 Untuk mengetahui seperti apa implikasi hubungan disiplin belajar dengan prestasi akademik peserta didik kelas VI SD Negeri 053 Cisitu Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 terhadap Bimbingan dan Konseling.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Lebih

khususnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran disiplin belajar di tingkat sekolah dasar guna meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1.4.2.1 Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah pentingnya layanan bimbingan dan konseling diperlukan di Sekolah Dasar. Dan memberikan rekomendasi kepada sekolah untuk melakukan kerjasama dengan pihak yang lebih kompeten dalam ranah bimbingan dan konseling anak salah satunya dengan konselor.

1.4.2.2 Bagi Wali Kelas atau Guru Kelas

Diharapkan dapat memberikan dan memperluas wawasan mengenai gambaran perilaku disiplin belajar terhadap pencapaian belajar siswa, faktor-faktor penyebab perilaku disiplin belajar dan hasil belajar yang diharapkan. Serta mengetahui dan memahami alternatif bantuan tindakan preventif dari hasil konsultasi dan kerjasama dengan pihak sekolah dan konselor untuk meningkatkan perilaku disiplin belajar peserta didik.

1.4.2.3 Bagi Siswa

Hasil penelitian memberikan pemahaman kepada siswa tentang perilaku disiplin belajar, dan tentunya memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi akademik melalui disiplin belajar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi skripsi yang menunjukkan urutan penulisan dan keterkaitan antar bab, yang disusun dalam kerangka utuh skripsi, meliputi:

BAB I memaparkan Pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Teori yang menyajikan teori yang relevan sebagai landasan dilakukannya penelitian, terdiri dari konsep mindfulness, konsep pencapaian

prestasi belajar, konsep program bimbingan dan konseling, penelitian terdahulu, dan posisi penelitian..

BAB III Metode Penelitian. BAB ini menjabarkan rinci tentang prosedur penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengembangan instrument penelitian, uji kelayakan instrument dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari dua hal utama, yakni pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan kedua ialah pembahasan atau analisis temuan.

BAB V Simpulan, dan Rekomendasi menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.